

PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2017
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

PT. Mustika Ratu Tbk,
Head Office:
Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870

T +6221 830 6754 (hunting)
F +6221 8370 6085

Factory / Sales Center:
Jl. Raya Bogor Km. 26,4
Ciracas, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13740

T +6221 871 1291 (hunting)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telepon : (62 21) 8306754-59
Jabatan : Presiden Direktur dan
Direktur Keuangan

1. Name : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Office address : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telephone : (62 21) 8306754-59
Title : President Director and
Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made in truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/On behalf of the Board of Directors



Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/President Director &
Direktur Keuangan/Finance Director
Jakarta, 20 Maret 2018/March 20, 2018

PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 – 71

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: R-150/MR-KPS/BDC01/III/2018

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi***The Shareholders, Commissioners and Directors of*****PT Mustika Ratu Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. PHHAAS/328/BLP/Ary/2017 tanggal 24 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.


Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. PHHAAS/328/BLP/Ary/2017 dated March 24, 2017.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO


Barugamuri Dacht, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 20 Maret 2018/ March 20, 2018

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h, 2i, 4, 32a, 33	22,853,543,946	24,376,706,961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2h, 5, 32a, 33	211,442,312,219	217,260,853,732	Trade receivables – third parties net of allowance for impairment loss as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp0., respectively
Piutang lain-lain	2h, 6, 32a, 33	23,292,447,213	20,483,069,480	Others receivables
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2j, 7	109,760,005,307	90,719,293,111	Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp0., respectively
Pajak dibayar dimuka	2t, 17a	528,717,389	3,705,056,187	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2k, 8	11,216,061,148	8,026,185,784	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	2k, 9	5,169,819,316	8,160,336,222	Advances to suppliers and others
		384,262,906,538	372,731,501,477	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp118.834.419.656 dan Rp110.858.420.070	2l, 11	62,835,680,941	64,730,154,674	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp118,834,419,656 and Rp110,858,420,070., respectively
Properti investasi	2n, 12	25,707,340,772	25,707,340,772	Investments property
Uang jaminan – pihak berelasi	2h, 2g, 19, 32a, 33	1,968,555,664	1,938,341,473	Deposits – related parties
Tagihan pajak penghasilan	2t, 17d	9,985,120,794	6,753,735,152	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 17f	12,584,814,380	9,348,247,342	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	10,000,000	1,827,852,974	Other non current assets
		113,091,512,551	110,305,672,387	
JUMLAH ASET		497,354,419,089	483,037,173,864	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h, 13, 33	53,415,327,801	36,526,282,736	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h, 14, 32c, 33	31,237,164,909	34,839,717,481	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h, 15, 32c, 33	4,235,631,953	4,870,869,925	Other payable – third parties
Pinjaman pihak berelasi	2g, 19	14,102,226,758	13,241,095,000	Due to related parties
Utang pajak	2t, 17b	2,377,210,571	2,055,867,923	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	906,282,037	475,242,912	Accrued expenses
Utang dividen	2h, 2u, 32c, 33	283,056,366	283,056,366	Dividends payable
Uang muka		163,000,028	271,000,027	Advance
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 13, 32c, 33	94,021,901	1,308,819,940	Bank loans – current portion of long term liabilities
		106,813,922,324	93,871,952,310	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h, 13, 32c, 33	49,192,657	243,762,533	Long-term bank loans – net of current maturity portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 18	23,759,890,104	19,832,259,046	Post-employment benefits liabilities
		23,809,082,761	20,076,021,579	
JUMLAH LIABILITAS		130,623,005,085	113,947,973,889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent company
Modal dasar – nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 800.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 428.000.000 lembar saham	20	53,500,000,000	53,500,000,000	Capital stock - par value Rp125 (full amount) per share, authorized capital 800,000,000 shares. Capital issued and fully paid-in 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	56,710,000,000	56,710,000,000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13,748,488,606	13,748,488,606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		220,487,659,512	221,807,611,362	- Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	30,218,929,103	29,918,942,663	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya		(7,982,193,765)	(6,607,842,656)	Other equity components
		366,682,883,456	369,077,199,975	
Kepentingan non-pengendali		48,530,548	12,000,000	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		366,731,414,004	369,089,199,975	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		497,354,419,089	483,037,173,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2r, 24, 31	344,678,666,245	344,361,345,265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 25, 31	(145,109,272,647)	(142,263,034,669)	COST OF SALES
LABA BRUTO		199,569,393,598	202,098,310,596	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 26, 31	(149,895,559,375)	(154,870,187,331)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	2r, 27, 31	(43,984,434,952)	(45,750,235,747)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs	2f	1,834,023,590	(1,309,954,850)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	2r, 28	(3,878,361,119)	(167,759,452)	Other expense
		(195,924,331,856)	(202,098,137,380)	
LABA (RUGI) USAHA		3,645,061,742	173,216	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2r, 29, 31	(5,568,603,458)	(4,747,208,360)	Finance expenses
Pendapatan bunga	2r	567,970,732	664,733,259	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1,355,570,984)	(4,082,301,885)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
Kini	2t, 17d	(2,112,623,314)	(1,614,864,875)	Current tax
Tangguhan	2t, 17e	2,184,862,189	147,701,082	Deferred tax
		72,238,875	(1,467,163,793)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1,283,332,109)	(5,549,465,678)	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	299,986,440	(551,705,219)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(1,832,587,069)	(2,447,531,916)	Actuarial gain or (loss)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	2f, 17d	458,146,767	611,882,979	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(1,374,440,302)	(1,835,648,937)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(1,074,453,862)	(2,387,354,156)	Total others comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(2,357,785,971)	(7,936,819,834)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan	2017	2016	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1,319,951,850)	(5,549,465,678)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		36,619,741	-	Non-controlling interest
		(1,283,332,109)	(5,549,465,678)	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2,394,316,519)	(7,936,819,834)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		36,530,548	-	Non-controlling interest
		(2,357,785,971)	(7,936,819,834)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	2w, 22	(3)	(13)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

						Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange diffrence due to translation of financial statements</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Employee benefit liability</i>		Jumlah/ <i>Total</i>			
Catatan/ <i>Notes</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriate</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriate</i>						
Saldo 1 Januari 2016	53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	227,357,077,040	(4,772,193,719)	30,470,647,882	377,014,019,809	12,000,000	377,026,019,809	Balance as of January 1, 2016
Kerugian aktuaria	-	-	-	-	(1,835,648,937)	-	(1,835,648,937)	-	(1,835,648,937)	Actuarial loss
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(5,549,465,678)	-	-	(5,549,465,678)	-	(5,549,465,678)	Net income (loss) for the current year
Selisih kurs	2f	-	-	-	-	(551,705,219)	(551,705,219)	-	(551,705,219)	Foreign exchange
Saldo 31 Desember 2016	53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	221,807,611,362	(6,607,842,656)	29,918,942,663	369,077,199,975	12,000,000	369,089,199,975	Balance as of December 31, 2016
Kerugian aktuaria	-	-	-	-	(1,374,351,109)	-	(1,374,351,109)	(89,193)	(1,374,440,302)	Actuarial loss
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(1,319,951,850)	-	-	(1,319,951,850)	36,619,741	(1,283,332,109)	Net income (loss) for the current year
Selisih kurs	2f	-	-	-	-	299,986,440	299,986,440	-	299,986,440	Foreign exchange
Saldo 31 Desember 2017	53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	220,487,659,512	(7,982,193,765)	30,218,929,103	366,682,883,456	48,530,548	366,731,414,004	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	350,497,207,758	356,870,994,252	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya	(356,245,311,949)	(366,786,985,986)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	393,581,523	(2,530,966,353)	Payments of income tax
Pembayaran beban bunga	(5,568,603,458)	(4,747,208,360)	Payments interest charges
Penerimaan dari penghasilan bunga	567,970,732	664,733,259	Interest income received
Kas bersih digunakan aktivitas operasi	(10,355,155,394)	(16,529,433,188)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	207,900,000	218,181,818	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6,837,099,651)	(2,889,155,696)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,629,199,651)	(2,670,973,878)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16,889,045,065	8,834,314,688	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,409,367,915)	(1,608,751,938)	Payment of long-term bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan	15,479,677,150	7,225,562,750	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(1,504,677,895)	(11,974,844,316)	NET IN DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24,376,706,961	36,273,186,840	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(18,485,120)	78,364,437	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22,853,543,946	24,376,706,961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated January 25, 1980, Supplement No. 45.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 180 dated June 14, 2017 of Otty Hari Chandra Ubayani, SH, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 13, 2017.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company’s public offerings

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 21).

The Company obtained the approval to list 170,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

2017 dan/and 2016

Tn./ Mr. Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Tn./ Mr. Prof. DR. F.G. Winarno
Tn./ Mr. Doradjatun Sanusi, MBA

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ny./ Mrs. Putri Kuswisnuwardani, MBA
Ny./ Mrs. Dewi Nur Handayani, BBA
Tn./ Mr. Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 2.017 dan 2.105 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Maret 2018.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

I. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offerings (continued)

In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director*

As of December 31, 2017 and 2016, Corporate Secretary is Boma Kharista Sebayang.

The Group had permanent employees as of December 31, 2017 and 2016 of 2,017 and 2,105 employees, respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2017 has been completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on March 20, 2018.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2017 and 2016, the Group Structure are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2017	2016	2017	2016
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
1. PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	1992	99.97	99.97	288,362,724,167	288,651,398,348
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Malaysia	1993	100.00	100.00	25,959,380,456	22,720,788,869
3. PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	2006	99.90	99.90	210,870,489	210,870,489
4. PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	1997	99.00	99.00	4,000,000	4,000,000

*) Tidak aktif beroperasi

*) Ceased its commercial operations

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

1. GENERAL (continued)

e. The Group structure (continued)

Tahun operasi/ <i>operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	2017	2016	2017	2016
1992	99.97	99.97	288,362,724,167	288,651,398,348
1993	100.00	100.00	25,959,380,456	22,720,788,869
2006	99.90	99.90	210,870,489	210,870,489
1997	99.00	99.00	4,000,000	4,000,000
*) Ceased its commercial operations				
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES				

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2017, and Attachment Decision of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Issuers Financial Statements or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will be effect only Presentation and it will not effect in position of consolidated financial statements and performance Group.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi dibawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revision below, which are relevant to consolidated financial statement beginning on January 1, 2017 as follows:

SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual revised effective in the current year as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to SFAS No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to SFAS No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in non cash.
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 3 (Revised 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 24 (Revised 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amendment SFAS No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46 (lanjutan):

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pengembalian aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Amendment SFAS No. 46 (continued):

- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.
 - c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.
 - d. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.
 - e. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 58 (Revised 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42c untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK No. 65 (Revisi 2014) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 60 (Revised 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42c to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- IFAS No. 31, "Interpretation to Scope under SFAS No. 1, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

There is no material impact on standard and interpretation effective on January 1, 2017 of Company consolidated financial statement.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

Group applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

SFAS No. 65 (Revised 2014) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and its controlled by the Company.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepemilikan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gain or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling interest (NCI) even if that result in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, record in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or return earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Akun/ *Accounts*

Kurs/ *Exchange Rates*

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Kurs/ *Exchange Rates*

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group

A reporting Entity includes the income and expenses of a Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by Subsidiary.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisitions date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. *The consideration transferred which is measured at fair value;*
 - *The amount recognized for NCI in the acquiree; and*
 - *For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;*
 - *The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*
- b. *If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and business Combination (continued)

Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised) 2013, financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The Investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates the report noted the financial position of its consolidation costs (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statements of profit or loss.

The Entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the Entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantied, in so, additional loss recognized of liabilitas or the payment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares (continued)

The consolidated statements of profit or loss reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The Financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

f. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Entitas dalam Grup (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat	Rp13,548	Rp13,436
Ringgit Malaysia	Rp3,351	Rp2,996
Dollar Australia	Rp10,557	Rp9,724
Euro	Rp16,174	Rp14,161

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

3. Group Entities (continued)

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2017 and 2016 is:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
			Currency
			United States Dollar (USD)
			Malaysian Ringgit (MYR)
			Australian Dollar (AUD)
			Euro (EUR)

g. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and Group are members of the same Group;
 - ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini (lanjutan):
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies (continued):
 - iii. The entity and Group are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Financial instruments

Effective January 1, 2015, The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the group also introduced sobs IFAS No. 13 "Hedgse of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, security deposits, current and non current other assets of the Group included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial liabilities assets in this category.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen Grup termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2017 and 2016, bank payable, trade payable, other payable, accrued expenses, due to related parties and dividends payable of the Group included in this category.

3. Saling hapus instrumen keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to group.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

- Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. *The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - a. *Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - b. *Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

7. Derivative instruments (continued)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

8. Reclassification of financial instruments

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by group.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See notes 2h for the accounting policy of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) To the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Fix assets

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2014) "Fix Assets".

Initial recognition of fix assets measured in the cost of acquisition. The cost of the fix assets include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its

The fix assets, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of fix assets consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%
Bangunan dan prasarana	20% - 50%
Mesin dan peralatan pabrik	10%
Peralatan dan perabot kantor	2% - 5 %
Kendaraan	5 %

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

1. Fix assets (continued)

Expenditures incurred after the fix assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fix assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fix assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fix assets useful lives as follows:

Tahun/ <i>Years</i>	
99 Tahun	<i>Leasehold land</i>
20 - 50 Tahun	<i>Building and improvements</i>
10 Tahun	<i>Machinery & factory equipment</i>
2 - 5 Tahun	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
5 Tahun	<i>Vehicles</i>

The carrying values of fix assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fix assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fix assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When fix assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fix assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai “Rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikitas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Fix assets (continued)

Construction in progress represents fix assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. The impairment value of non financial assets

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2013), “Impairment of Assets”. It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or cash generating unit’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as “Impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, The Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. The impairment value of non financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Investment property

Group apply SFAS No. 13 (Revised 2015) that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other .Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own .Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. Business combination of entities under common control

The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

p. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK No. 14 (2011), "Web Site Cost".

SFAS No. 19 (Revised 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- 1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- 2. Cost of that asset can be measured reliably.*

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Grup sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Intangible asset (continued)

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other defferd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method.)

q. Employment benefits

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Group employee benefit liability will have to to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Group prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit Method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Employment benefits (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net - interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi

w. Laba (rugi) per saham dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2017 dan 2016.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

v. Information segments (continued)

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

w. Basic earnings (loss) per share

The Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2017 and 2016.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2h.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Groups accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh Entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all Subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Grup. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 2q dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 7.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 2q and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 17f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	1,759,084,649	1,729,219,996
Ringgit Malaysia	12,099,237	3,572,172
	<u>1,771,183,886</u>	<u>1,732,792,168</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,853,832,808	4,989,900,186
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	494,092,658	-
PT Bank Central Asia Tbk	316,269,399	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	262,445,452	3,035,050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	258,240,861	663,992,120
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117,473,952	12,389,374
PT Bank Pan Indonesia Tbk	48,432,844	237,956,125
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,395,956	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140,123,848	1,196,312,418
<u>Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank	598,956,537	842,701,868
MayBank Malaysia	257,516,517	103,108,609
	<u>8,356,780,832</u>	<u>8,049,395,750</u>

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits (continued)

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the deferred tax assets are disclosed in note 17f.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
Rupiah
Malaysian Ringgit
Bank
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Malaysian Ringgit
RHB Bank
MayBank Malaysia

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,000,000,000	3,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000,000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,500,000,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4,000,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,225,579,228	7,094,519,043
	<u>12,725,579,228</u>	<u>14,594,519,043</u>
	<u>22,853,543,946</u>	<u>24,376,706,961</u>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>	6.25% - 6.75%	7.00% - 8.00%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	1%	1.90% - 2.75%

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	2017	2016
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	97,658,775,022	57,709,411,881
Jawa Barat	16,174,643,568	16,906,517,814
Jawa Timur	14,417,077,657	13,730,501,085
Jawa Tengah	6,600,661,902	9,883,573,767
	<u>134,851,158,149</u>	<u>98,230,004,547</u>
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	10,207,847,291	6,384,843,259
	<u>145,059,005,440</u>	<u>104,614,847,806</u>

Penjualan tidak langsung

<u>Distributor</u>		
PT Dos Ni Roha	5,062,657,616	-
PT Daulat dan Pangan	4,226,800,747	-
PT Delta Pusaka Pratama	3,925,649,141	4,395,135,638
PT Anugrah Niaga Jaya	3,684,959,528	5,108,278,905
PT Catur Sentosa Anugerah	3,021,902,407	-
PT Ultra Adilestari Stella Perkasa	2,797,601,926	-
PT Bintang Sriwijaya	2,263,854,244	2,046,750,412
CV Allegra Nusantara	2,008,680,144	-
PT Laut Indah Jaya	1,957,575,358	2,730,050,886
PT Global Mitra Prima	1,887,562,294	1,338,657,516
PT Jalur Sutramas	1,880,492,812	748,073,112
PT Mitra Rejeki Lestari	1,732,882,369	2,991,748,389
PT Prima Bintang Distribusindo	1,721,808,518	4,530,750,280
UD Duta Air Mentari	1,579,096,740	2,562,133,788
PT Sumber Pangan Gisindo	1,501,437,246	2,776,559,240
(Saldo dipindahkan)	<u>39,252,961,090</u>	<u>29,228,138,166</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	
Time deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,500,000,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4,000,000,000	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,094,519,043	
	<u>14,594,519,043</u>	
	<u>24,376,706,961</u>	

Interest rate per annum are as follows:

	2016	
Time deposito		
<u>Rupiah</u>		
7.00% - 8.00%		
<u>US Dollar</u>		
1.90% - 2.75%		

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By sales

Direct sales	
<u>Domestic</u>	
DKI Jakarta	
West Jawa	
East Jawa	
Central Jawa	
<u>Overseas</u>	
Other countries	

Direct sales	
<u>Distributors</u>	
PT Dos Ni Roha	
PT Daulat dan Pangan	
PT Delta Pusaka Pratama	
PT Anugrah Niaga Jaya	
PT Catur Sentosa Anugerah	
PT Ultra Adilestari Stella Perkasa	
PT Bintang Sriwijaya	
CV Allegra Nusantara	
PT Laut Indah Jaya	
PT Global Mitra Prima	
PT Jalur Sutramas	
PT Mitra Rejeki Lestari	
PT Prima Bintang Distribusindo	
UD Duta Air Mentari	
PT Sumber Pangan Gisindo	
(Balance carried forward)	

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	2017	2016
Penjualan tidak langsung (lanjutan) (Saldo pindahan)	39,252,961,090	29,228,138,166
CV Mitta Jaya	1,245,713,938	1,245,713,938
PT Antar Mitra Sembada	1,168,371,888	1,168,371,888
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1,122,963,327	-
PT Matarak Kendari	1,054,115,198	1,119,483,477
PT Matarak Pantam	1,006,850,962	2,283,899,448
PT Sukses Anugerah Semesta	961,819,779	961,819,779
PT Petama Mustika Utama	919,260,745	919,260,745
UD Mitra Kencana	870,816,043	1,953,362,844
CV Wahana Raya	754,842,031	2,271,211,561
CV Sejahtera Maju Bersama	723,379,122	-
PT Sumber Laut Jaya	702,680,848	-
CV Bella Karina	692,537,412	654,907,128
CV Tunggal Jaya	664,235,255	664,235,255
PT Sinergi Distribusi Utama	660,587,169	2,070,573,286
PT Sinar Kencana Multi Lestari	649,039,685	-
CV Bintang Prima Perkasa	623,668,585	-
CV Vitta Permai	602,459,223	993,273,300
PT Rajawali Nusindo	-	33,019,508,206
CV Tiara Mas	-	2,976,947,165
CV Mitra Sejati Distribusi	-	2,166,731,169
CV Cakra Nusantara	-	1,648,802,447
PT Selatan Jaya Aditama	-	1,937,797,753
UD Mitra Makassar	-	1,928,117,090
PT Mustika Putri Kapuas	-	1,793,024,210
UD Sehat Indah	-	1,558,483,480
PT Multi Global Mitra Sejahtera	-	1,438,089,028
CV Ayu Lestari	-	976,425,730
UD Bunga Mas	-	853,787,483
CV Multi Indofood Lestari	-	704,461,608
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	12,707,004,479	16,109,579,742
	<u>66,383,306,779</u>	<u>112,646,005,926</u>
	<u>211,442,312,219</u>	<u>217,260,853,732</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>211,442,312,219</u>	<u>217,260,853,732</u>

b. Berdasarkan jenis mata uang

	2017	2016
Rupiah	201,234,464,928	210,876,010,473
Dolar Amerika Serikat	10,207,847,291	6,384,843,259
	<u>211,442,312,219</u>	<u>217,260,853,732</u>

c. Berdasarkan umur piutang

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	156,995,916,823	161,078,428,316
Jatuh tempo 1 – 30 hari	15,287,279,173	14,135,655,114
Jatuh tempo 31 – 60 hari	1,184,076,948	1,340,589,509
Jatuh tempo > 60 hari	37,975,039,275	40,706,180,793
	<u>211,442,312,219</u>	<u>217,260,853,732</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>211,442,312,219</u>	<u>217,260,853,732</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

Direct sales (continued) (Balance brought forward)
CV Mitta Jaya
PT Antar Mitra Sembada
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo
PT Matarak Kendari
PT Matarak Pantam
PT Sukses Anugerah Semesta
PT Petama Mustika Utama
UD Mitra Kencana
CV Wahana Raya
CV Sejahtera Maju Bersama
PT Sumber Laut Jaya
CV Bella Karina
CV Tunggal Jaya
PT Sinergi Distribusi Utama
PT Sinar Kencana Multi Lestari
CV Bintang Prima Perkasa
CV Vitta Permai
PT Rajawali Nusindo
CV Tiara Mas
CV Mitra Sejati Distribusi
CV Cakra Nusantara
PT Selatan Jaya Aditama
UD Mitra Makassar
PT Mustika Putri Kapuas
UD Sehat Indah
PT Multi Global Mitra Sejahtera
CV Ayu Lestari
UD Bunga Mas
CV Multi Indofood Lestari
Others (less Rp600,000,000)

Less:
Allowance for impairment losses

b. By currency

Rupiah
United States Dollar

c. By aging of receivables

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Before due
Overdue 1 – 30 days
Overdue 31 – 60 days
Overdue > 60 days

Less:
Allowance for impairment losses

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	-	5,882,399,377
Penghapusan	-	(5,882,399,377)
	-	-

Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Yayasan Puteri Indonesia	7,523,684,975	7,403,777,775
PT Jalur Sutramas	3,878,648,590	-
PT Rajawali Nusindo	3,070,258,477	2,223,664,200
CV Cakra Nusantara	1,040,291,381	1,010,575,556
PT Mitra Sejati Distribusi	735,357,879	-
PT Batu Rusa	593,662,288	743,425,432
PT Bintang Central Imada	534,381,502	269,807,756
PT Mitra Rejeki Lestari	499,085,273	403,746,755
CV Tiara Mas	496,076,342	697,752,907
PT Petama Mustika Utama	461,893,036	474,428,072
PT Matarak Pantam	353,668,938	283,618,763
PT Delta Pusaka Pratama	289,311,359	-
UD Murah Jaya	253,998,945	203,969,212
PT Anugerah Niaga Jaya	115,744,420	-
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	-	293,827,470
CV Mandiri Jaya	-	198,770,024
PT Antar Mitra Sembada	-	119,991,330
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3,446,383,808	6,155,714,228
	23,292,447,213	20,483,069,480

Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku	41,723,139,687	39,358,492,535
Barang dalam proses	13,366,366,486	9,311,569,355
Barang jadi	54,670,499,134	42,049,231,221
	109,760,005,307	90,719,293,111
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	-	-
	109,760,005,307	90,719,293,111

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By aging of receivables (continued)

Movements of allowance for impairment losses of trade accounts receivable during the year are as follows:

	2017	2016
Saldo awal	-	5,882,399,377
Penghapusan	-	(5,882,399,377)
	-	-

In 2017 and 2016 based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from on uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2017	2016
Yayasan Puteri Indonesia	7,523,684,975	7,403,777,775
PT Jalur Sutramas	3,878,648,590	-
PT Rajawali Nusindo	3,070,258,477	2,223,664,200
CV Cakra Nusantara	1,040,291,381	1,010,575,556
PT Mitra Sejati Distribusi	735,357,879	-
PT Batu Rusa	593,662,288	743,425,432
PT Bintang Central Imada	534,381,502	269,807,756
PT Mitra Rejeki Lestari	499,085,273	403,746,755
CV Tiara Mas	496,076,342	697,752,907
PT Petama Mustika Utama	461,893,036	474,428,072
PT Matarak Pantam	353,668,938	283,618,763
PT Delta Pusaka Pratama	289,311,359	-
UD Murah Jaya	253,998,945	203,969,212
PT Anugerah Niaga Jaya	115,744,420	-
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	-	293,827,470
CV Mandiri Jaya	-	198,770,024
PT Antar Mitra Sembada	-	119,991,330
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3,446,383,808	6,155,714,228
	23,292,447,213	20,483,069,480

In 2017 and 2016 based on management's evaluation of the collectibility of other receivable balances of each third party business, management believes that allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from on uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of other receivable.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2017	2016
Bahan baku	41,723,139,687	39,358,492,535
Barang dalam proses	13,366,366,486	9,311,569,355
Barang jadi	54,670,499,134	42,049,231,221
	109,760,005,307	90,719,293,111
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	-	-
	109,760,005,307	90,719,293,111

Raw materials
Work in process
Finished goods
Less:
Allowance for inventory obsolescence

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.727.114.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Asuransi	393,216,875	708,007,214
Pelatihan	114,290,000	114,290,000
Kontrak model	25,000,000	73,195,876
Sewa bangunan	6,670,620	5,992,220
Iklan televisi	-	1,396,164,063
Pendaftaran produk	-	73,195,876
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	10,676,883,653	5,655,340,535
	11,216,061,148	8,026,185,784

9. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pemasok	2,671,260,696	2,500,229,986
Kontraktor	1,143,307,017	2,034,597,606
Daerah	643,106,450	2,152,166,940
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	712,145,153	1,473,341,690
	5,169,819,316	8,160,336,222

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban ditangguhkan	-	1,817,852,974
Lain-lain	10,000,000	10,000,000
	10,000,000	1,827,852,974

Beban ditangguhkan merupakan renovasi bangunan gudang di entitas anak yang telah selesai di amortisasi selama 2 tahun.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000., respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 2017 31, and 2016, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp36,727,114,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSE

This account consist of:

	2017	2016	
	393,216,875	708,007,214	Insurance
	114,290,000	114,290,000	Training
	25,000,000	73,195,876	Model contract
	6,670,620	5,992,220	Building rental
	-	1,396,164,063	Television commercial
	-	73,195,876	Listing fee
	10,676,883,653	5,655,340,535	Others (less Rp100,000,000)
	11,216,061,148	8,026,185,784	

9. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

	2017	2016	
	2,671,260,696	2,500,229,986	Suppliers
	1,143,307,017	2,034,597,606	Contractor
	643,106,450	2,152,166,940	Local
	712,145,153	1,473,341,690	Others (less Rp100,000,000)
	5,169,819,316	8,160,336,222	

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2017	2016	
	-	1,817,852,974	Deferred expenses
	10,000,000	10,000,000	Others
	10,000,000	1,827,852,974	

Deferred expenses are renovation the warehouse in the Subsidiary has been amortized over 2 years.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	11,090,469,852	-	-	-	11,090,469,852	Land
Sewa tanah – jangka panjang	15,098,662,648	1,709,371,942	-	-	16,808,034,590	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43,261,065,387	1,369,592,285	-	-	44,630,657,672	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	42,155,073,072	1,560,729,592	-	(594,293,890)	43,121,508,774	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	39,043,165,307	1,739,376,763	19,384,980	594,293,890	41,357,450,980	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24,940,138,478	458,029,069	736,188,818	-	24,661,978,729	Vehicles
	<u>175,588,574,744</u>	<u>6,837,099,651</u>	<u>755,573,798</u>	<u>-</u>	<u>181,670,100,597</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah – jangka panjang	3,202,221,395	532,275,183	-	-	3,734,496,578	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	22,556,206,360	1,631,560,932	-	-	24,187,767,292	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	29,692,280,854	2,531,657,212	-	-	32,223,938,066	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	32,660,266,694	2,661,711,552	19,384,980	-	35,302,593,266	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22,747,444,767	1,374,368,505	736,188,818	-	23,385,624,454	Vehicles
	<u>110,858,420,070</u>	<u>8,731,573,384</u>	<u>750,792,548</u>	<u>-</u>	<u>118,834,419,656</u>	
Nilai buku bersih	<u>64,730,154,674</u>				<u>62,835,680,941</u>	Net book value

2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	11,090,469,852	-	-	-	11,090,469,852	Land
Sewa tanah – jangka panjang	16,174,760,819	-	1,076,098,171	-	15,098,662,648	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43,664,515,229	68,081,000	471,530,842	-	43,261,065,387	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	39,056,337,211	292,219,125	290,289,851	3,096,806,587	42,155,073,072	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	37,051,148,948	2,221,381,071	57,308,125	(172,056,587)	39,043,165,307	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	26,052,427,116	27,474,500	1,139,763,138	-	24,940,138,478	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Mesin dan peralatan pabrik	2,520,000,000	280,000,000	-	(2,800,000,000)	-	- Machinery and factory equipment
- Peralatan dan perabot kantor	124,750,000	-	-	(124,750,000)	-	- Furniture, fixtures and office equipment
	<u>175,734,409,175</u>	<u>2,889,155,696</u>	<u>3,034,990,127</u>	<u>-</u>	<u>175,588,574,744</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah – jangka panjang	3,267,105,945	153,543,200	218,427,750	-	3,202,221,395	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	21,229,496,783	1,497,970,006	171,260,429	-	22,556,206,360	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	27,520,632,415	2,323,907,491	291,688,394	139,429,342	29,692,280,854	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	30,591,125,530	2,259,805,990	51,235,484	(139,429,342)	32,660,266,694	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22,526,786,996	1,360,420,909	1,139,763,138	-	22,747,444,767	Vehicles
	<u>105,135,147,669</u>	<u>7,595,647,596</u>	<u>1,872,375,195</u>	<u>-</u>	<u>110,858,420,070</u>	
Nilai buku bersih	<u>70,599,261,506</u>				<u>64,730,154,674</u>	Net book value

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2017
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3,475,507,842
Beban penjualan (Catatan 26)	2,471,208,922
Beban administrasi dan umum (Catatan 27)	1,638,288,570
	7,585,005,334

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	207,900,000
Nilai buku	-
Laba penjualan	207,900,000

Mutasi penambahan (pengurangan) aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Harga perolehan	6,837,099,651
Akumulasi penyusutan	8,731,573,384

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.150.000.000 dan RM4.850.000. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2017 dan 2016, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13), dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2016	
	3,333,085,040	<i>Depreciation expenses is allocated as follows:</i>
	2,800,674,535	<i>Cost of sales (Note 25)</i>
	1,461,888,021	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
	7,595,647,596	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>

The detail of Company sale on property and equipment in 2017 are as follows:

	2016	
	218,181,818	<i>Selling price</i>
	-	<i>Net book value</i>
	218,181,818	<i>Gain on sale</i>

The movement of addition (disposals) of property, plant and equipment in 2017 and 2016 includes the difference due to translation of financial statements with details are as follows:

	2016	
	2,889,155,696	<i>Acquisition cost</i>
	7,595,647,596	<i>Accumulated depreciation</i>

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building right (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Construction in progress as of December 31, 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of December 31, 2015 with current percentages of completion of approximately 40%. As of 2016 the construction was already finished 100%.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp39,150,000,000 and MYR4,850,000. In 2017 and 2016, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2017 and 2016, certain property, plant and equipment owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

		2017			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanah		18,324,358,077	-	-	18,324,358,077
Aset dalam penyelesaian		7,382,982,695	-	-	7,382,982,695
		25,707,340,772	-	-	25,707,340,772

Land
Construction in progress

		2016			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanah		18,324,358,077	-	-	18,324,358,077
Aset dalam penyelesaian		7,382,982,695	-	-	7,382,982,695
		25,707,340,772	-	-	25,707,340,772

Land
Construction in progress

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3.65%.

As of December 31, 2017 and 2016, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m2 dan tanah di Tangerang, dengan luas tanah 2.470 m2.

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm and land in Tangerang with land area of 2,470 sqm.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The ownership rights on land owned by the company are all in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)." Land rights will expire on 11 August 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

Tanah milik Entitas anak dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m2, terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga.

The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,415,327,801	36,526,282,736
	53,415,327,801	36,526,282,736

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. Utang bank jangka panjang:

	2017	2016
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Pinjaman jangka menengah		
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	143,214,558	1,552,582,473
	143,214,558	1,552,582,473
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(94,021,901)	(1,308,819,940)
	49,192,657	243,762,533

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Medium term loans
Vehicle loans

Less: current maturities

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXII (dua puluh dua) No. OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Berdasarkan addendum II (kedua) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp53.415.327.801 dan Rp 36.526.282.736.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Piutang senilai Rp25.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraft facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity date on September 30, 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp30,000,000,000. These facilities will mature on September 30, 2015. Based on addendum XXII (twenty two) No.OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 dated September 28, 2017, Company extended the facility until September 30, 2018.

Based on the Loan Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016. The Company obtain additional time period and plafon of facility of Working Capital loan amounted to Rp 25,000,000,000 September 30, 2017. Based on addendum II (second) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 dated September 28, 2017, Company extended the facility until September 30, 2018.

The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp53,415,327,801 and Rp36,526,282,736., respectively.

The loan bears interest rates at 11.25% per annum in 2017 and 2016., respectively.

Details of collateral are as follows:

- a. *Inventories amounted to Rp30,000,000,000 (Note 7).*
- b. *Account receivables Rp25,000,000,000 (Note 5).*
- c. *Additional collateral (Note 11):*
 - i. *Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*
 - ii. *Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% pada tahun 2017 dan 2016.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

13. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. *Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.*
- b. *Change of the shareholders composition (non listed).*
- c. *Handover collateral assets.*
- d. *Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.*
- e. *Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.*
- f. *Lease the collateral of the loan.*
- g. *Change the form and structure of collateral of the loan.*
- h. *Current ratio is greater than or equal 110%.*
- i. *Debt equity ratio smaller than or equal to 200%.*
- j. *Debt service coverage ratio is greater than or equal to 110%.*

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

d. *Treaties of long -term bank debt*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Vehicle Loans

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 11). The term of the loan is for 3 years until 2017. Interest rate on these loans 5,00% - 9,8722% in 2017 and 2016., respectively.

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 11).

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
PT Hasil Raya Industri	2,749,878,703	2,280,676,080
PT Berlina Tbk	2,746,632,769	3,302,576,469
PT Merpati Mahardika	1,674,518,340	1,367,022,855
PT Sumber Kita Indah	1,673,320,000	2,220,625,000
PT Cosmopack Plastindo Utama	1,597,292,315	1,643,392,108
PT Dynaplast Tbk	1,412,622,424	2,224,217,765
PT Croda Indonesia	1,201,529,995	-
PT Hadi Putera Jaya	1,030,199,170	-
PT Worldwide Resins & Chemicals	868,047,565	-
PT Symrise	813,647,753	613,792,823
PT Multi Color Jakarta Indonesia	778,423,800	-
PT White Oil Nusantara	-	730,202,358
PT Nerdevchem Kemindo	-	609,250,367
PT Mane Indonesia	-	603,954,148
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	14,691,052,075	19,244,007,508
	31,237,164,909	34,839,717,481

b. Berdasarkan jenis mata uang

	2017	2016
Rupiah	31,237,164,909	34,529,517,416
Dolar Amerika Serikat	-	50,719,825
Euro Eropa	-	259,480,240
	31,237,164,909	34,839,717,481

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo 1 – 30 hari	22,537,614,482	24,823,298,705
Jatuh tempo 31 – 60 hari	6,984,630,074	8,135,074,032
Jatuh tempo > 60 hari	1,714,920,353	1,881,344,744
	31,237,164,909	34,839,717,481

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Periklanan	2,877,220,046	629,989,200
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,358,411,907	4,240,880,725
	4,235,631,953	4,870,869,925

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

a. By suppliers

PT Hasil Raya Industri
PT Berlina Tbk
PT Merpati Mahardika
PT Sumber Kita Indah
PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Dynaplast Tbk
PT Croda Indonesia
PT Hadi Putera Jaya
PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Symrise
PT Multi Color Jakarta Indonesia
PT White Oil Nusantara
PT Nerdevchem Kemindo
PT Mane Indonesia
Others (less Rp600,000,000)

b. By currency

Rupiah
United Stated Dollar
Euro

The business debt balance is payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Before due
Overdue 1 – 30 days
Overdue 31 – 60 days
Overdue > 60 days

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consist of:

Advertising
Others (less Rp100,000,000)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Jasa profesional	225,000,000	474,878,146
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	681,282,037	364,766
	906,282,037	475,242,912

Professional fees
Others (less Rp50,000,000)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016
PPN Masukan	200,870,490	347,372,598
PPh 28A	327,846,899	3,270,969,725
PPh 25	-	86,713,864
	528,717,389	3,705,056,187

Value added tax In
Income tax art, 28A
Income tax art, 25

b. Utang pajak

	2017	2016
PPN Keluaran	1,426,033,864	1,485,650,390
PPh 21	620,993,016	175,245,604
PPh 23	83,369,629	180,890,991
PPh 25	134,572,062	189,416,360
PPh 26	14,081,278	-
PPh 4 ayat 2	9,908,318	24,497,690
PPh 29	88,252,404	-
Pajak lainnya	-	166,888
	2,377,210,571	2,055,867,923

Value added tax Out
Income tax art, 21
Income tax art, 23
Income tax art, 25
Income tax art, 26
Income tax art, 4 (2)
Income tax art, 29
Others

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017	2016
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Konsolidasian	(1,355,570,984)	(4,082,301,885)
Bagian (laba) rugi :		
Entitas anak dalam negeri	(4,317,096,240)	(3,588,082,829)
Entitas anak luar negeri	5,583,627,583	8,565,003,205
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	(89,039,641)	894,618,491
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	3,685,232,151	1,722,729,829
Beban penyusutan	745,325,559	427,754,853
Pembayaran imbalan kerja	(1,985,350,449)	(573,601,608)
Jumlah beda temporer	2,445,207,261	1,576,883,074

Net loss before tax expense per Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive

Income (loss) :
Local subsidiaries
Foreign subsidiaries
Net profit (loss) before tax expenses

Timing difference
Employee benefits expense
Depreciation expense
Payment for employee
Total timing difference

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	308,414,605	398,435,000
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(182,259,625)	(179,656,973)
Beban lain-lain	194,696,148	186,708,939
Jumlah beda tetap	320,851,128	405,486,966
Taksiran laba (rugi) pajak Perusahaan	2,677,018,748	2,876,988,531
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	2,677,018,000	2,876,988,500

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	669,254,500	719,247,125
Entitas anak dalam negeri	1,425,495,500	895,617,750
Entitas anak luar negeri	17,873,314	-
	2,112,623,314	1,614,864,875

	2017	2016
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
PPH 25	672,032,403	1,587,651,506
	672,032,403	1,587,651,506
Entitas anak dalam negeri		
PPH 22	588,180,459	2,177,429,119
PPH 23	55,018,802	25,392,057
PPH 25	1,107,365,235	1,055,777,835
	1,750,564,496	3,258,599,011
	2,422,596,899	4,846,250,517

	2017	2016
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar (lebih bayar)		
Perusahaan	(2,777,903)	(868,404,381)
Entitas anak dalam negeri	(325,068,996)	(2,362,981,261)
	(327,846,899)	(3,231,385,642)

	2017	2016
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	868,404,381	-
Entitas anak dalam negeri	9,116,716,413	6,753,735,152
	9,985,120,794	6,753,735,152

17. TAXES (continued)

- c. *Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follow: (continued)*

Permanent difference
Entertainment, employees' welfare
donations and others
Interest income already subjected
to final tax
Other expense
Total permanent difference
Estimated taxable income (loss) of the
Company
Estimated taxable income of the
Company (rounded)

- d. *The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:*

Current tax
Company
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries

Prepayment of income tax Company

Income tax art, 25

Local subsidiaries
Income tax art, 22
Income tax art, 23
Income tax art, 25

Estimated corporate income tax
under paid (over paid)
Company
Local subsidiaries

Accumulated estimated claim tax for refund

Company
Local subsidiaries

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(1,355,570,984)	(4,082,301,885)
Rugi sebelum pajak penghasilan penghasilan entitas anak luar negeri	5,583,627,583	8,565,003,205
Laba (rugi) Perusahaan dan entitas anak dalam negeri sebelum pajak Penghasilan	4,228,056,599	4,482,701,320
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1,057,014,150	1,120,675,330
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
<u>Beda Tetap:</u>		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	103,552,615	121,480,237
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(141,992,683)	(166,183,315)
Biaya piutang tak tertagih	261,056,735	-
Mutasi rugi fiskal	-	-
Lain-lain	95,064,954	83,990,494
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri bersih	(1,374,695,771)	(1,159,962,746)
Beban (manfaat) pajak entitas anak luar negeri	1,446,934,646	(307,201,047)
Jumlah	72,238,875	(1,467,163,793)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	424,970,425	287,282,055
Penyusutan asset tetap	186,331,390	106,938,713
Rugi fiskal	-	-
	611,301,815	394,220,768
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	98,790,572	99,730,431
Penyusutan asset tetap	9,961,842	(39,049,070)
Rugi fiskal	-	-
	108,752,414	60,681,361
Entitas anak luar negeri	1,464,807,960	(307,201,047)
Manfaat pajak tangguhan	2,184,862,189	147,701,082

17. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows (continued):

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Net loss before tax expense per Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive
Loss before income tax of Foreign subsidiaries
Profit (loss) before income tax Attributable to the company and local subsidiaries
Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Tax effect on permanent difference:
<u>Permanent difference:</u>
Donation, entertainment and others
Interest income already subjected to final tax
Bad debt expenses
Movement of fiscal loss
Others
Income tax expenses (benefit) of the company and local subsidiaries, net
Income tax expenses (benefit) of foreign subsidiaries
Total

- e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2017 and 2016 are as follows:

<u>Company</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed asset
Fiscal loss
<u>Local subsidiaries</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed asset
Fiscal loss
Foreign subsidiaries
Deferred tax benefit

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Imbalan kerja	4,682,737,757	3,898,723,484
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan	(552,442,566)	(738,773,956)
Rugi fiskal	-	-
	4,130,295,191	3,159,949,528
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan piutang	239,617,204	239,617,204
Imbalan kerja	1,257,234,765	1,059,341,269
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan	(289,960,741)	(299,922,580)
Rugi fiskal	-	-
	1,206,891,228	999,035,893
Entitas anak luar negeri	7,247,627,961	5,189,261,921
Aset pajak tangguhan	12,584,814,380	9,348,247,342

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan Entitas anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

g. Restitusi pajak

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jendral Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 Februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat No. 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dilakukan oleh PT Quatro Asia Consulting, dengan laporan tanggal 28 Februari 2018 dan 8 Maret 2017.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

17. TAXES (continued)

f. *Deferred tax assets (liability)*

<u>Company</u>
<i>Deferred tax asset:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Deferred tax liability:</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Fiscal loss</i>
<u>Local subsidiaries</u>
<i>Deferred tax asset:</i>
<i>Allowance for impairment</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Deferred tax liability:</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Foreign subsidiaries</i>
<i>Deferred tax asset</i>

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax asset of foreign subsidiaries includes difference in translation of financial statement in foreign currency.

g. *Tax refund*

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of Rp 18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated February 22, 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary file an appeal to the higher court. With letter No. 036/HMP.T/VI/2016 dated June 15, 2016.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary on December 31, 2017 and 2016, respectively performed by PT Quatro Asia Consulting, the report dated February 28, 2018 and March 8, 2017.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The employee benefit liability is unfunded.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto	6.36% per tahun/ <i>annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.00% per tahun/ <i>annum</i>
Tabel mortalita	TM III 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23,759,890,103
Liabilitas imbalan pasca kerja	23,759,890,103

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	11,021,892,172
Penyisihan tahun berjalan	2,472,408,354
Pembayaran selama tahun berjalan	(377,364,366)
	13,116,936,160

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas awal tahun	19,832,259,046
Beban jasa kini	881,861,179
Beban bunga	1,590,547,175
Imbalan yang dibayar	(377,364,366)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	1,832,587,069
	23,759,890,103

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas	23,759,890,103	19,832,259,046

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	
8.02% per tahun/ <i>annum</i>		Annual discount rate
6.00% per tahun/ <i>annum</i>		Annual salary increase rate
TM III 2011		Mortality table
55 tahun/ <i>years</i>		Normal retirement age

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	
19,832,259,046		Present value of defined benefit obligation
19,832,259,046		Post-employment benefit liabilities

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	2016	
9,473,842,228		Beginning balance
2,128,362,410		Provision during the year
(580,312,466)		Payments during the year
11,021,892,172		

The movement of present value of liability are as follows:

	2016	
15,836,677,185		Actual present value of liability at beginning of year
716,716,456		Current service cost
1,411,645,955		Interest cost
(580,312,466)		Benefits paid
2,447,531,916		Other comprehensive gain (loss)
19,832,259,046		

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2017 and for the 2 previous years are as follows:

	2016	2015	
15,836,677,185			Present value of liabilities

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

Nature of related parties relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of related parties relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pinjaman (Catatan 19), sewa (Catatan 19) dan uang jaminan (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19), rent (Note 19), and security deposit (Note 19)</i>
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19)</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

	2017	2016	
Direksi	6,493,780,082	6,431,771,792	<i>Directors</i>
Dewan Komisaris	2,692,001,800	2,703,914,350	<i>Board of Commissioners</i>
	9,185,781,882	9,135,686,142	

Uang jaminan – tidak lancar

Security deposit – non current

	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ <i>Percentage related to total assets</i>	
	2017	2016	
PT Mustika Ratu Centre	1,968,555,664	1,938,341,473	0.40% 0.40% <i>PT Mustika Ratu Centre</i>

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp1.977.406.634 atau 1,02% dan Rp2.383.673.676 atau 1,19% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp1,977,406,634 or 1.02% and Rp2,383,673,676 or 1.19% of consolidated operating expenses in 2017 and 2016., respectively.

Pinjaman – jangka pendek

Loan – current

	2017	2016	
PT Mustika Centre	10,602,256,758	9,241,125,000	<i>PT Mustika Centre</i>
PT Mustika Ratu Investama	3,499,970,000	3,999,970,000	<i>PT Mustika Ratu Investama</i>
	14,102,226,758	13,241,095,000	
Persentase dari jumlah liabilitas	10.80%	11.62%	<i>Percentage of liability</i>

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305,002,000	71.26%	38,125,250,000	PT Mustika Ratu Investama
Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta	38,347,500	8.96%	4,793,437,500	Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	84,650,500	19.78%	10,581,312,500	Public (below 5% each)
	428,000,000	100%	53,500,000,000	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Agio saham	56,700,000,000	56,700,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10,000,000	10,000,000
	56,710,000,000	56,710,000,000

Agio saham sebesar Rp56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labarugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2017 dan 2016:

	2017	2016
Labarugi) bersih tahun berjalan	(1,283,332,109)	(5,549,465,678)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428,000,000	428,000,000
Labarugi) per saham dasar (nilai penuh)	(3)	(13)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

20. SHARE CAPITAL

Based on the records of Share Administration bureau PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2017	2016	
	56,700,000,000	56,700,000,000	Share premium
	10,000,000	10,000,000	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
	56,710,000,000	56,710,000,000	

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

22. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2017 and 2016:

	2017	2016	
	(1,283,332,109)	(5,549,465,678)	Net income (loss) for the year
	428,000,000	428,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	(3)	(13)	Earnings (loss) per share (full amount)

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, SH, tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kosmetik	356,685,035,608	429,415,725,666
Jamu	37,018,282,046	40,959,867,795
Minuman kesehatan	7,017,758,332	3,240,213,328
Lain-lain	16,972,438,568	11,593,314,120
	417,693,514,554	485,209,120,909
Retur dan potongan penjualan	(73,014,848,309)	(140,847,775,644)
Jumlah penjualan bersih	344,678,666,245	344,361,345,265

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	115,632,219,885	95,049,776,267
Beban pabrikasi	23,512,734,648	24,172,001,421
Upah buruh langsung	22,640,383,157	24,063,250,668
Beban produksi	161,785,337,690	143,285,028,356
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9,311,569,355	11,386,977,480
Akhir tahun	(13,366,366,486)	(9,311,569,355)
Beban pokok produksi	157,730,540,559	145,360,436,481
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	42,049,231,221	38,951,829,409
Akhir tahun	(54,670,499,133)	(42,049,231,221)
Jumlah	145,109,272,647	142,263,034,669

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp3.475.507.842 dan Rp3.333.085.040 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani, SH, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

24. NET SALES

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2017	2016
Kosmetik	429,415,725,666	Cosmetics
Jamu	40,959,867,795	Traditional medicine
Minuman kesehatan	3,240,213,328	Health drink
Lain-lain	11,593,314,120	Others
	485,209,120,909	
Retur dan potongan penjualan	(140,847,775,644)	Returns and discounts
Total net sales	344,361,345,265	Total net sales

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

25. COST OF SALES

This account consist of:

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	95,049,776,267	Raw material used
Beban pabrikasi	24,172,001,421	Factory overhead
Upah buruh langsung	24,063,250,668	Direct labor
Beban produksi	143,285,028,356	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses		Work in process
Awal tahun	11,386,977,480	At beginning of the year
Akhir tahun	(9,311,569,355)	At end of year
Beban pokok produksi	145,360,436,481	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi		Finished goods
Awal tahun	38,951,829,409	At beginning of the year
Akhir tahun	(42,049,231,221)	At end of year
Total	142,263,034,669	Total

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp3,475,507,842 and Rp3,333,085,040 as of 31 December 2017 and 2016., respectively.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Iklan dan promosi	71,613,408,532	72,913,817,463
Gaji, upah dan imbalan kerja	38,902,074,827	41,328,577,353
Jasa profesional	14,600,000,224	17,035,962,932
Transportasi	7,500,757,282	8,800,122,135
Penyusutan (Catatan 11)	2,471,208,922	2,804,946,980
Perjalanan dinas	1,967,134,223	2,987,273,687
Sewa gedung	1,591,301,884	961,317,073
Perbaikan dan pemeliharaan	941,598,423	870,924,134
Perlengkapan kantor	794,260,060	878,244,577
Telekomunikasi	784,898,480	854,981,090
Asuransi dan perizinan	709,476,698	787,420,349
Listrik dan energi	789,189,330	751,432,184
Pendidikan dan seminar	500,413,740	724,143,865
Jamuan tamu dan sumbangan	98,904,176	136,354,813
Lain-lain	6,630,932,574	3,034,668,696
	149,895,559,375	154,870,187,331

26. SELLING EXPENSES

This account consist of:

Advertising and exhibition
Salaries, wages and employee benefits
Professional fees
Transportation
Depreciation (Note 11)
Travelling
Building rental
Repairs and maintenance
Office supplies
Communication
Insurance and licenses
Electricity and energy
Education and seminars
Entertainment and donation
Others

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan kerja	28,433,771,326	29,529,201,516
Jasa profesional	4,348,926,815	3,853,257,231
Asuransi dan perizinan	2,669,704,338	2,401,237,812
Sewa gedung	1,977,406,634	2,383,673,676
Penyusutan (Catatan 11)	1,638,288,570	1,457,615,576
Telekomunikasi	1,245,165,373	1,154,911,945
Transportasi	977,934,841	948,397,937
Perjalanan dinas	644,185,528	874,289,523
Jamuan tamu dan sumbangan	422,556,582	501,250,839
Perbaikan dan pemeliharaan	412,926,601	435,048,416
Perlengkapan kantor	349,010,710	300,714,113
Listrik dan energi	290,757,011	317,144,192
Pendidikan dan seminar	28,658,400	40,719,189
Lain-lain	545,142,223	1,552,773,782
	43,984,434,952	45,750,235,747

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consist of:

Salaries, wages and employee benefits
Professional fees
Insurance and licenses
Building rental
Depreciation (Note 11)
Communication
Transportation
Travelling
Entertainment and donation
Repairs and maintenance
Office supplies
Electricity and energy
Education and seminars
Others

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban penghapusan persediaan usang	(3,404,001,912)	-
Beban penurunan nilai	(1,030,565,365)	(1,140,932,143)
Beban program pengembangan Perusahaan	-	-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	556,206,158	973,172,691
	(3,878,361,119)	(167,759,452)

28. OTHER EXPENSES

This account consist of:

Write of obsolescence inventory expenses
Provision for impairment
Company's development program expenses
Others (less Rp100,000,000)

Beban program pengembangan Perusahaan merupakan beban program pengembangan Perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan bunga bank per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.568.603.458 dan Rp4.747.208.360.

29. FINANCE EXPENSE

This account represent bank interest as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp5,568,603,458 and Rp4,747,208,360., respectively.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2017		2016		Description
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
- Bank	USD	10,343	140,123,847	89,037	1,196,312,418	- Cash in Bank
- Deposito berjangka	USD	533,332	7,225,579,228	528,023	7,094,519,043	- Time deposit
Piutang usaha	USD	753,458	10,207,847,291	475,204	6,384,843,259	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132,761	1,798,645,893	132,761	1,783,776,796	Security deposits
	USD	1,429,894	19,372,196,259	1,225,025	16,459,451,516	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
- Kas	MYR	3,628	12,099,237	1,192	3,572,172	- Cash on hand
- Bank	MYR	256,790	856,473,054	315,679	945,810,477	- Cash in Bank
Piutang lain-lain	MYR	20,989	70,005,389	-	-	Other receivables
Uang jaminan	MYR	11,925	39,773,572	-	-	Security deposits
		293,332	978,351,252	316,871	949,382,649	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liability</u>
Utang usaha	USD	-	-	3,774	50,719,825	Trade payables
Utang usaha	MYR	-	-	44,031	259,480,240	Trade payables
Utang usaha	EUR	-	-	18,322	131,921,719	Trade payables
			-		442,121,784	
Jumlah aset bersih			20,350,547,511		16,966,712,381	Total net asset

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

2017					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	11,649,936,890	333,028,729,355	-	344,678,666,245	External sales
Penjualan antar segmen	158,837,426,866	-	(158,837,426,866)	-	Inter-segment sales
	<u>170,487,363,756</u>	<u>333,028,729,355</u>	<u>(158,837,426,866)</u>	<u>344,678,666,245</u>	
Penghasilan					Income
Laba bruto	49,092,648,292	153,292,237,852	(2,815,492,546)	199,569,393,598	Gross profit
Beban lain-lain – neto	691,572,973	(4,112,985,162)	1,377,074,659	(2,044,337,530)	Others expenses – net
Beban usaha	(45,898,424,646)	(150,797,062,226)	2,815,492,546	(193,879,994,326)	Operating expenses
Laba usaha	<u>3,885,796,619</u>	<u>(1,617,809,536)</u>	<u>1,377,074,659</u>	<u>3,645,061,742</u>	Operating income
Beban keuangan	(5,293,435,668)	(275,167,790)	-	(5,568,603,458)	Finance expenses
Pendapatan bunga	182,259,625	385,711,107	-	567,970,732	Interest income
Beban pajak	(57,952,685)	130,191,560	-	72,238,875	Tax expenses
Laba (rugi) bersih	<u>(1,283,332,109)</u>	<u>(1,377,074,659)</u>	<u>1,377,074,659</u>	<u>(1,283,332,109)</u>	Net income (loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	457,960,897,883	314,536,975,112	(275,143,453,906)	497,354,419,089	Segment assets
Liabilitas segmen	121,496,943,531	144,974,586,160	(135,848,524,606)	130,623,005,085	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,122,596,570	3,714,503,081	-	6,837,099,651	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5,145,210,161	2,439,795,173	-	7,585,005,334	Depreciation expense
2016					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	11,039,232,548	333,322,112,717	-	344,361,345,265	External sales
Penjualan antar segmen	187,582,444,124	-	(187,582,444,124)	-	Inter-segment sales
	<u>198,621,676,672</u>	<u>333,322,112,717</u>	<u>(187,582,444,124)</u>	<u>344,361,345,265</u>	
Penghasilan					Income
Laba bruto	55,091,164,355	150,611,821,836	(3,604,675,595)	202,098,310,596	Gross profit
Beban lain-lain – neto	(6,944,374,748)	(652,397,367)	6,119,057,813	(1,477,714,302)	Others expenses – net
Beban usaha	(49,109,564,430)	(155,115,534,243)	3,604,675,595	(200,620,423,078)	Operating expenses
Laba usaha	<u>(962,774,823)</u>	<u>(5,156,109,774)</u>	<u>6,119,057,813</u>	<u>173,216</u>	Operating income
Beban keuangan	(4,441,321,471)	(305,886,889)	-	(4,747,208,360)	Finance expenses
Pendapatan bunga	179,656,973	485,076,286	-	664,733,259	Interest income
Beban pajak	(325,026,357)	(1,142,137,436)	-	(1,467,163,793)	Tax expenses
Laba (rugi) bersih	<u>(5,549,465,678)</u>	<u>(6,119,057,813)</u>	<u>6,119,057,813</u>	<u>(5,549,465,678)</u>	Net income (loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	445,400,994,240	311,587,057,708	(273,950,878,084)	483,037,173,864	Segment assets
Liabilitas segmen	103,940,037,613	140,891,006,682	(130,883,070,406)	113,947,973,889	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2,564,659,946	324,495,750	-	2,889,155,696	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5,043,458,234	2,552,189,362	-	7,595,647,596	Depreciation expense

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

2017					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Luar negeri	11,649,936,890	419,238,775	-	12,069,175,665	Overseas
Dalam negeri	158,837,426,866	332,609,490,580	(158,837,426,866)	332,609,490,580	Domestic
	<u>170,487,363,756</u>	<u>333,028,729,355</u>	<u>(158,837,426,866)</u>	<u>344,678,666,245</u>	

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

		2016		
		Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
		Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>		
Penjualan				Sales
Luar negeri	11,039,232,548	817,032,919	-	11,856,265,467
Dalam negeri	187,582,444,124	332,505,079,798	(187,582,444,124)	332,505,079,798
	198,621,676,672	333,322,112,717	(187,582,444,124)	344,361,345,265
				<i>Overseas</i>
				<i>Domestic</i>

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Pengelolaan modal

Capital management

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 13 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

	2017	2016	
Pinjaman	53,415,327,801	36,526,282,736	Bank loan
Modal saham	53,500,000,000	53,500,000,000	Share capital
Tambahan modal disetor	56,710,000,000	56,710,000,000	Additional paid in capital
Saldo laba	234,236,148,118	234,236,896,171	Retained earnings
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	15%	11%	Debt to equity ratio

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 :

	2017	2016
Bank dan setara kas	22,853,543,946	24,376,706,961
Piutang usaha	211,442,312,219	217,260,853,732
Piutang lain-lain	23,292,447,213	20,483,069,480
Uang jaminan	1,968,555,664	1,938,341,473
	259,556,859,042	264,058,971,646

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 :

2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 – 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	>60 hari/ days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank dan setara kas	22,853,543,946	-	-	-	-	22,853,543,946	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	156,995,916,823	15,287,279,173	1,184,076,948	37,975,039,275	-	211,442,312,219	Trade receivables
Piutang lain-lain	23,292,447,213	-	-	-	-	23,292,447,213	Other receivables
Uang jaminan	1,968,555,664	-	-	-	-	1,968,555,664	Security deposit
	205,110,463,646	15,287,279,173	1,184,076,948	37,975,039,275	-	259,556,859,042	
2016							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 – 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	>60 hari/ days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank dan setara kas	24,376,706,961	-	-	-	-	24,376,706,961	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	161,078,428,316	14,135,655,114	1,340,589,509	40,706,180,793	-	217,260,853,732	Trade receivables
Piutang lain-lain	20,483,069,480	-	-	-	-	20,483,069,480	Other receivables
Uang jaminan	1,938,341,473	-	-	-	-	1,938,341,473	Security deposit
	207,876,546,230	14,135,655,114	1,340,589,509	40,706,180,793	-	264,058,971,646	

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of December 31, 2017 and 2016 :

Cash in bank and cash equivalent	24,376,706,961
Trade receivables	217,260,853,732
Other receivables	20,483,069,480
Security deposit	1,938,341,473

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2017 and 2016 :

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember/ December 31, 2017	USD	1%	(29,127,447)
		-1%	(29,127,447)
	MYR	1%	289,686
		-1%	(289,686)
	AUD	1%	-
		-1%	-
	EUR	1%	-
		-1%	-
31 Desember/ December 31, 2016	USD	1%	168,941,191
		-1%	(168,941,191)
	MYR	1%	71,833,908
		-1%	(71,833,908)
	AUD	1%	40,792,711
		-1%	(40,792,711)
	EUR	1%	5,446,601
		-1%	(5,446,601)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan dalam Catatan 30.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

<u>Liabilitas</u>	2017			<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>1 tahun/ year</u>	<u>1 – 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank - jangka pendek	94,021,901	-	-	94,021,901	94,021,901	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- pihak ketiga	31,237,164,909	-	-	31,237,164,909	31,237,164,909	- third parties
Biaya yang masih dibayar	906,282,037	-	-	906,282,037	906,282,037	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
- pihak ketiga	4,235,631,953	-	-	4,235,631,953	4,235,631,953	- third parties
Utang deviden	283,056,366	-	-	283,056,366	283,056,366	Dividend payables
Utang bank – jangka Panjang	-	49,192,657	-	49,192,657	49,192,657	Long-term bank loans
	36,756,157,166	49,192,657	-	36,805,349,823	36,805,349,823	

<u>Liabilitas</u>	2016			<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Liabilities</u>
	<u>1 tahun/ year</u>	<u>1 – 3 tahun/ years</u>	<u>> 3 tahun/ years</u>			
Utang bank - jangka pendek	1,308,819,940	-	-	1,308,819,940	1,308,819,940	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- pihak ketiga	34,839,717,481	-	-	34,839,717,481	34,839,717,481	- third parties
Biaya yang masih dibayar	475,242,912	-	-	475,242,912	475,242,912	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
- pihak ketiga	4,870,869,925	-	-	4,870,869,925	4,870,869,925	- third parties
Utang deviden	283,056,366	-	-	283,056,366	283,056,366	Dividend payables
Utang bank – jangka Panjang	-	243,762,533	-	243,762,533	243,762,533	Long-term bank loans
	41,777,706,624	243,762,533	-	42,021,469,157	42,021,469,157	

Jaminan

Terdapat aset Perusahaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 13)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 and were presented in Note 30.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2017 and 2016:

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of December 31, 2017 and 2016 for the bank loans (Notes 13)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu:

	2017		2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan-lancar</u>				
Kas dan setara kas	22,853,543,946	22,853,543,946	24,376,706,961	24,376,706,961
Piutang usaha – pihak ketiga	211,442,312,219	211,442,312,219	217,260,853,732	217,260,853,732
Piutang lain-lain	23,292,447,213	23,292,447,213	8,160,336,222	8,160,336,222
	257,588,303,378	257,588,303,378	249,797,896,915	249,797,896,915
<u>Aset keuangan-tidak lancar</u>				
Uang jaminan – pihak berelasi	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	259,556,859,042	259,556,859,042	251,736,238,388	251,736,238,388
<u>Liabilitas keuangan-jangka pendek</u>				
Utang bank jangka pendek	53,415,327,801	53,415,327,801	36,526,282,736	36,526,282,736
Utang usaha – pihak ketiga	31,237,164,909	31,237,164,909	34,839,717,481	34,839,717,481
Utang lain-lain – pihak ketiga	4,235,631,953	4,235,631,953	4,870,869,925	4,870,869,925
Biaya yang masih harus dibayar	906,282,037	906,282,037	475,242,912	475,242,912
Utang dividen	283,056,366	283,056,366	283,056,366	283,056,366
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	94,021,901	94,021,901	1,308,819,940	1,308,819,940
	90,171,484,967	90,171,484,967	78,303,989,360	78,303,989,360
<u>Liabilitas keuangan-jangka panjang</u>				
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	90,220,677,624	90,220,677,624	78,547,751,893	78,547,751,893

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledge able, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Current financial assets</u>				
Cash and cash equivalents	22,853,543,946	22,853,543,946	24,376,706,961	24,376,706,961
Trade receivables – third parties	211,442,312,219	211,442,312,219	217,260,853,732	217,260,853,732
Other payables	23,292,447,213	23,292,447,213	8,160,336,222	8,160,336,222
	257,588,303,378	257,588,303,378	249,797,896,915	249,797,896,915
<u>Non-current financial assets</u>				
Security deposit – related parties	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	259,556,859,042	259,556,859,042	251,736,238,388	251,736,238,388
<u>Current financial liabilities</u>				
Short term-bank loan	53,415,327,801	53,415,327,801	36,526,282,736	36,526,282,736
Trade payables – third parties	31,237,164,909	31,237,164,909	34,839,717,481	34,839,717,481
Other payables – third parties	4,235,631,953	4,235,631,953	4,870,869,925	4,870,869,925
Accrued expenses	906,282,037	906,282,037	475,242,912	475,242,912
Dividends payable	283,056,366	283,056,366	283,056,366	283,056,366
Bank loans – current portion of long term liabilities	94,021,901	94,021,901	1,308,819,940	1,308,819,940
	90,171,484,967	90,171,484,967	78,303,989,360	78,303,989,360
<u>Non-current financial liabilities</u>				
Long-term bank loans – net of current maturity portion	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	90,220,677,624	90,220,677,624	78,547,751,893	78,547,751,893

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value estimation

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).